



Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Maskapai Batik Air Pada Bandar Udara Abdurahman Saleh Malang, **Ary Subiyantoro, Himawan Agung Nugroho, Anggoro Setyo Mukti**

Evaluasi Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Magelang, **Widi Astuti, Meidi Syaflan**

Analisis Implementasi Sistem Minformasi Personel Di Akademi Militer, **Iwan Sarwono, Syeh Assery**

Evaluasi Implementasi Penatausahaan Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Pacitan, **Zainal Arifin, Nur Widiastuti**

Pengaruh Harga Dan Saluran Distribusi Terhadap Volume Penjualan Gas LPG 3 Kg Pada Pangkalan Bumi Pelita Asri, **Nining Purwatiningsih, Yunita Fitri Wahyuningtyas**

Pengaruh Lingkungan Kerja Pada Loyalitas Karyawan Dengan Kinerja Karyawan Sebagai Variabel Mediasi Studi Kasus Pada Proyek Check Dam Ahuru Kota Ambon, **Sitti Rahma Rumadaul, Muhammad Mathori**

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020, **Pramesti Kemala Sari, Mudasetia Mudasetia, Achmad Marzuki**

Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bei Periode 2018-2022, **Khoirunnisa Cahya Firdarini**

Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Dalam Upaya Peningkatan Efektivitas Pengendalian Internal Studi Pada Koslo Hotel Yogyakarta, **Maria Margaretha Tifany Lebasue, Manendha Maganitri Kundala, Hasanah Setyowati**

Strategi Peningkatan Kinerja Personil Reserse Kriminal Dalam Menangani Perkara Di Polres Magelang Kota, **Harry Dwi Purnomo, Sofiati Sofiati, Jazuli Akhmad**

Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Warga Binaan Di Balai Rehabilitas Terpadu Penyandang Disabilitas Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta (BRTPD Dinas Sosial DIY), **Banindaru Sasono Handito, Muhammad Subkhan**

Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021, **Welsi Anggraini, Sulastiningsih Sulastiningsih**

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen Dalam Pembelian Di Distro Polosanyk, **Irvan Yulian Hernandi, Muhammad Awal Satrio Nugroho**

Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompensasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus Pada Toko Mitra Anda, **Vivilia Astuti, Dila Damayanti**

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2017-2021, **Aris Susanto, Lilik Ambarwati**

Analisis Pemahaman Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tentang Pajak Penghasilan Pada Umkm Bekasi, **Achmad Dany, Priyastiwati Priyastiwati**

Pengaruh Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan, **Diah Lestari, Zulkifli Zulkifli**

Pengaruh Budaya Organisasi Lingkungan Kerja Terhadap Komitmen Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Grhatama Pustaka Yogyakarta, **Mia Aprilia, Uswatun Chasanah**

Analisis Pengaruh Promosi, Harga Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variable Intervening Shopee Food Di Yogyakarta, **Feri Lanandra, Suhartono Suhartono**

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dan Dana Bagi Hasil (DBH) Terhadap Belanja Modal Pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2017-2020, **Abellisa Aulia Devi, Achmad Tjahjono**

[Home](#) / [Archives](#) / Vol. 3 No. 3 (2023): Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia

## Vol. 3 No. 3 (2023): Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.32477/jrabi.v3i3>

Published: 2023-09-28

### Articles

#### PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DI MASKAPAI BATIK AIR PADA BANDAR UDARA ABDURAHMAN SALEH MALANG

Ary Subiyantoro , Himawan Agung Nugroho , Anggoro Setyo Mukti

756 – 774



#### EVALUASI KINERJA PEGAWAI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MAGELANG

Widi Astuti, Meidi Syafflan

775 – 795



#### ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM MINFORMASI PERSONEL DI AKADEMI MILITER

Iwan Sarwono, Syeh Assery

796 – 808



#### EVALUASI IMPLEMENTASI PENATAUSAHAAN ASET TETAP PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN

Zainal Arifin, Nur Widiastuti

809 – 823



#### PENGARUH HARGA DAN SALURAN DISTRIBUSI TERHADAP VOLUME PENJUALAN GAS LPG 3 KG PADA PANGKALAN BUMI PELITA ASRI

Nining Purwatningsih, Yunita Fitri Wahyuningtyas

824 – 838



#### PENGARUH LINGKUNGAN KERJA PADA LOYALITAS KARYAWAN DENGAN KINERJA KARYAWAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Studi Kasus Pada Proyek Check Dam Ahuru Kota Ambon

Sitti Rahma Rumadaul, Muhammad Mathori

839 – 857



#### PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

Pramesti Kemala Sari, Mudasetia Mudasetia, Achmad Marzuki

858 – 878



#### PENGARUH KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI Periode 2018-2022

Khoirunnisa Cahya Firdarini

879 – 897



#### ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DAN PENGELUARAN KAS DALAM UPAYA PENINGKATAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

Studi pada Koslo Hotel Yogyakarta

Maria Margaretha Tifany Lebasue, Manendha Maganitri Kundala, Hasanah Setyowati

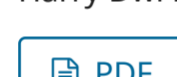
898 – 914



#### STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PERSONIL RESERSE KRIMINAL DALAM MENANGANI PERKARA DI POLRES MAGELANG KOTA

Harry Dwi Purnomo, Sofiaty Sofiaty, Jazuli Akhmad

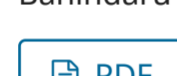
915 – 937



#### ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN WARGA BINAAN DI BALAI REHABILITAS TERPADU PENYANDANG DISABILITAS DINAS SOSIAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (BRTPD DINAS SOSIAL DIY)

Banindaru Sasono Handito, Muhammad Subkhana

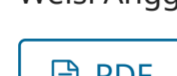
938 – 956



#### ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2021

Welsi Anggraini, Sulastiningsih Sulastiningsih

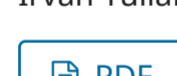
957 – 971



#### FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN KONSUMEN DALAM PEMBELIAN DI DISTRO POLOSANYK

Irvan Yulian Hernandi, Muhammad Awal Satrio Nugroho

972 – 993

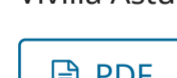


#### PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, KOMPENSASI, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Studi Kasus pada Toko Mitra Anda

Vivilia Astuti, Dila Damayanti

994 – 1017



#### PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2017-2021

Aris Susanto, Lilik Ambarwati

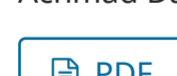
1018 – 1026



#### ANALISIS PEMAHAMAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 23 TENTANG PAJAK PENGHASILAN PADA UMKM BEKASI

Achmad Dany, Priyastiyi Priyastiyi

1027 – 1039



#### PENGARUH PELAPORAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Diah Lestari, Zulkifli Zulkifli

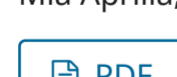
1040 – 1059



#### PENGARUH BUDAYA ORGANISASI LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KOMITMEN PEGAWAI DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI GRHATAMA PUSTAKA YOGYAKARTA

Mia Aprilia, Uswatun Chasanah

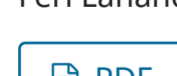
1060 – 1078



#### ANALISIS PENGARUH PROMOSI, HARGA DAN KEPERCAYAAN TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN DENGAN KEPUASAN KONSUMEN SEBAGAI VARIABLE INTERVENING SHOPEE FOOD DI YOGYAKARTA

Feri Lanandra, Suhartono Suhartono

1079 – 1103



#### PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM (DAU), DANA ALOKASI KHUSUS (DAK), DAN DANA BAGI HASIL (DBH) TERHADAP BELANJA MODAL PADA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PERIODE 2017-2020

Abellisa Aulia Devi, Achmad Tjahjono

1104 – 1126



### Make a Submission

#### INFORMATION

[For Readers](#)
[For Authors](#)
[For Librarians](#)

#### EDITORIAL POLICIES

[Publication Ethic](#)
[Editorial Team](#)
[Reviewer](#)
[Focus and Scope](#)
[Author Guidelines](#)
[Peer Review Process](#)
[Publication Frequency](#)
[Publication fee](#)
[Plagiarism Checker](#)
[Copyright Notice](#)
[Open Access Policy](#)
[Ethical Statement](#)
[Publisher](#)

#### ARTICLE TEMPLATE



#### ISSN

eISSN 2808-1617

ISSN 2808-1617



#### TOOLS




#### INDEXING LIST



#### Support By



#### VISITORS



## **PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020**

**Pramesti Kemala Sari<sup>1</sup>, Mudasetia<sup>2</sup>, Achmad Marzuki<sup>3</sup>**  
<sup>123</sup>STIE Widya Wiwaha  
mudasetia@stieww.ac.id<sup>2</sup>

### **Abstract**

*This research is a causal research that aims to analyze the effect of profitability, liquidity, leverage and firm size on earnings management. This research is a secondary research. Sources of data used in this study came from financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2020 period. The method of determining the sample used is the purposive sampling method. After determining the sample using the purposive sampling method, there were 24 companies that met the required sample criteria with an observation period of 4 years. Testing the hypothesis in this study using multiple regression analysis method using the SPSS application as a test tool. The analytical method used is descriptive statistical test, classical assumption test (normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test), and hypothesis testing. Based on the ANOVA test, the profitability variable has an influence on earnings management. While the variables of liquidity, leverage and firm size have no effect on earnings management.*

**Keyword** : Profitability, Likuidity, Leverage, Firm Size, Earning Management.

### **PENDAHULUAN**

Tujuan utama dari sebuah perusahaan tentunya adalah untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasi yang dilakukan. Kegiatan operasi tentunya memerlukan biaya, sehingga bentuk dari biaya dan hasil dari kegiatan operasi yang dilakukan tercantum dalam laporan keuangan. Suatu laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut Gunawan dkk (2015). Laporan keuangan menjadi jembatan bagi beberapa pihak yang bersangkutan dengan perusahaan baik itu pihak internal maupun eksternal. Bagi pihak eksternal, laporan keuangan merupakan informasi penting dalam membuat sebuah keputusan baik untuk berinvestasi maupun dalam kepentingan memberikan kredit. Laporan keuangan merupakan penilaian atas kinerja manajemen, yang dapat diukur dengan laba yang

diperoleh. Oleh karena itu, informasi laba sering menjadi target tindakan oportunistik manajer.

Tindakan oportunistik manajer adalah tindakan manajemen yang membuat perusahaan terlihat baik namun hal tersebut dilakukan demi mendapat keuntungan pribadi. Kegiatan oportunistik manajer merupakan salah satu upaya dalam melakukan manajemen laba. Manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Sulistiyanto, 2008 dalam Purnama, 2017). Tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajer merupakan salah satu tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan laba dimana peningkatan laba tersebut merupakan salah satu tujuan atau keinginan manajemen dalam hal memenuhi tanggung jawab yang diberikan oleh investor Caithlin G dan Mulyani (2018).

Indikator dalam menentukan tingkat kesehatan perusahaan terdapat beberapa macam, salah satunya adalah dari rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Kreditur dan investor akan selalu memantau rasio profitabilitas suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa kinerja perusahaan yang baik, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mengalami penurunan. Profitabilitas yang rendah akan memicu manajer untuk melakukan manajemen laba. Manajer akan meningkatkan kualitas laporan keuangan agar terlihat baik, sehingga manajer akan dapat memenuhi kepentingan pribadinya untuk mendapatkan bonus Caithlin G dan Mulyani (2018). Penelitian yang dilakukan Gunawan dkk (2015) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sehingga profitabilitas tidak memberikan pengaruh dalam pembatasan manajemen laba. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tidak akan melakukan manajemen laba. Sedangkan dalam penelitian Rere dkk (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Selain profitabilitas, faktor lain yang dapat digunakan dalam menilai kesehatan perusahaan adalah rasio likuiditas. Menurut Munawir dkk (2010) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat di tagih. Dalam penelitian Paramitha dan Idayati (2016) menyatakan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba, artinya semakin tinggi nilai likuiditas dapat menurunkan keinginan dalam melakukan manajemen laba. Sedangkan dalam penelitian Ambarwati (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap manajemen laba. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi kemungkinan akan menurunkan produktivitasnya, sehingga berakibat menurunnya laba perusahaan, dan keinginan perusahaan untuk melakukan manajemen laba tinggi.

Tidak hanya kesehatan, tetapi kinerja perusahaan juga pasti menjadi fokus bagi manajemen karena berpengaruh terhadap minat investor. Komponen yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh laba adalah *leverage*. Rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan

dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas (Harahap, 2009 dalam Purnama, 2017). Dalam penelitian Fandriani dan Tunjung (2019) *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Tingkat *leverage* yang tinggi akan memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba untuk dapat menaikkan laba perusahaan. Sedangkan dalam penelitian (Purnama, 2017) *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini mengindikasikan bahwa bahwa semakin tinggi atau rendahnya *leverage* tidak akan mempengaruhi manajemen laba.

Indikator lainnya dalam mengukur kinerja sebuah perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan total aktiva, jumlah penjualan, rata – rata total penjualan dan rata – rata total aktiva yang digambarkan oleh besar kecilnya perusahaan. Keterlibatan ukuran perusahaan dengan manajemen laba adalah semakin besar suatu ukuran perusahaan, maka semakin besar pula paksaan yang dihadapi karena perusahaan tersebut akan menjadi sorotan dan pengawasan sehingga manajer tidak bisa leluasa melakukan penerapan manajemen laba. Jadi semakin kecil ukuran perusahaan manajer semakin memiliki peluang dalam melakukan manajemen laba Paramitha dan Idayati (2016). Dalam penelitiannya, menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Dalam penelitian Paramitha dan Idayati (2016) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang dan juga beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan adanya beberapa hasil penelitian yang berbeda (*Research Gap*). Oleh karena itu, penelitian menguji kembali penelitian serupa pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020”.

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori Keagenan

Dalam teori keagenan (*agency theory*), hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut Jensen dan Meckling (1976). Pihak *principal* (pemilik) menjadi pihak yang menyediakan dana dan sumberdaya yang akan dikelola oleh pihak *agen* (manajemen). Manajemen memiliki tanggungjawab penuh dalam pengelolaan dana dan sumberdaya, dan dilaporkan dengan alat ukur kinerja dan keuangan perusahaan.

Timbulnya manajemen laba dapat dijelaskan dengan teori agensi. Sebagai *agen*, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berbeda didalam perusahaan dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki (Irfan, 2002).

Di dalam teori keagenan diasumsikan bahwa tiap individu memiliki motivasinya masing-masing sehingga hal ini memungkinkan timbulnya konflik kepentingan antara

agen dan prinsipal. Pihak prinsipal termotivasi untuk meningkatkan profitabilitas demi kesejahteraan dirinya dan agen termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya, antara lain dalam hal memperoleh investasi, pinjaman, maupun kontrak kompensasi dan bonus. Terdapat ketidakselarasan perilaku atau tujuan antara pemilik dan manajer perusahaan (*dysfunctional behavior*) yang disebut dengan *agency cost* dalam hubungan keagenan ini. Teori keagenan merupakan pengorbanan yang timbul dari hubungan keagenan apa pun, termasuk hubungan didalam kontrak kerja antara pemegang saham dan manajer perusahaan. Oleh sebab itu, dalam hubungan keagenan, setiap pihak akan menanggung biaya keagenan, tidak hanya prinsipal tetapi juga agen Nabila dan Daljono (2013).

### **Manajemen Laba**

Healy dan Wahlen (1999) dalam Muliati (2011), menyatakan bahwa definisi manajemen laba mengandung beberapa aspek. Pertama intervensi manajemen laba terhadap pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan penggunaan *judgment*, misalnya *judgment* yang dibutuhkan dalam mengestimasi sejumlah peristiwa ekonomi di masa depan untuk ditunjukkan dalam laporan keuangan, seperti perkiraan umur ekonomis dan nilai residu aktiva tetap, tanggungjawab untuk pensiun, pajak yang ditangguhkan, kerugian piutang dan penurunan nilai asset. Disamping itu manajer memiliki pilihan untuk metode akuntansi, seperti metode penyusutan dan metode biaya. Kedua, tujuan manajemen laba untuk menyesatkan *stakeholders* mengenai kinerja ekonomi perusahaan. Hal ini muncul ketika manajemen memiliki akses terhadap informasi yang tidak dapat diakses oleh pihak luar.

Menurut Kasmir (2011:303), jenis-jenis laba adalah sebagai berikut:

- a) Laba kotor (*gross profit*) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.
- b) Laba bersih (*net profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Menurut Setiawati dan Na'im (2000) manajemen laba adalah campur tangan dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri. Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, manajemen laba menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen laba adalah usaha manajemen dalam mengelola laporan keuangan guna mengarahkan pelaporan laba pada tingkat tertentu demi keuntungan pribadi.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan oleh para investor dalam melakukan penilaian dalam kinerja perusahaan guna pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar perolehan laba yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin tinggi tingkat

profitabilitas maka semakin baik pula kinerja manajemen dalam perusahaan tersebut (Yatulhusna, 2015). Purnama (2017) menyatakan salah satu tujuan perusahaan beroperasi adalah untuk memperoleh laba. Jika profitabilitas yang didapat perusahaan rendah, maka bonus yang diterima oleh manajemen perusahaan pun ikut rendah. Oleh karena itu umumnya pihak manajemen cenderung akan melakukan tindakan manajemen laba agar pihak manajemen perusahaan mendapatkan bonus atau kompensasi. Sehingga apabila profitabilitas tinggi maka investor akan percaya bahwa kinerja perusahaan tersebut baik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah gambaran akan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan berbagai cara yang dilakukan oleh manajemen agar tujuan perusahaan dalam mencapai tingkat laba tertentu dapat tercapai.

### **Likuiditas**

Prabowo dan Sutanto (2019) menyatakan bahwa likuiditas adalah kemampuan dari perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas biasa digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya sebuah perusahaan. Investor dalam melakukan keputusan dalam berinvestasi untuk sebuah perusahaan perlu mengetahui kemampuan likuiditas calon perusahaan yang akan diinvestasikan. Investor perlu mengetahui likuiditas perusahaan agar investor merasa dana yang diinvestasikan olehnya dapat dikembalikan oleh perusahaan pada jangka waktu pendek. Likuiditas bersifat rentan dan dapat secara tiba-tiba terkuras dari suatu perusahaan dan jika hal itu terjadi maka dapat terjadi krisis likuiditas perusahaan yang akan menyebabkan terjadinya gagal bayar perusahaan terhadap sebagian besar kewajibannya. Oleh karena itu maka perusahaan perlu menjaga likuiditasnya agar dapat memenuhi semua kewajibannya tapi tidak berlebihan karena kelebihan likuiditas dapat diinterpretasikan juga bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki pengelolaan likuiditas yang buruk sehingga tidak optimal dalam mengelola portofolionya dan tingkat profitabilitasnya pun menjadi tidak maksimal.

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan atau manajemen dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang juga digunakan oleh investor guna menilai kinerja perusahaan.

### **Leverage**

*Leverage* merupakan perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi nilai leverage maka resiko yang akan dihadapi investor akan semakin tinggi dan para investor akan meminta keuntungan yang semakin besar (Yatulhusna, 2015). Nilai rasio *leverage* yang tinggi dianggap mempunyai banyak utang kepada pihak eksternal. Akibatnya kondisi tersebut mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan praktik *income smoothing* (Tampubolon, 2005).

Dari beberapa pendapat tersebut, maka leverage menjadi tolak ukur dalam pengelolaan kewajiban atau hutang, sehingga diperlukannya manajemen yang baik untuk mengelola kewajiban atau hutang.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, *log size*, nilai saham dan lain sebagainya. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapasitas pasar. Jika semakin besar total aktiva, penjualan dan kapasitas pasarnya maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ketiga indikator tersebut dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar ukuran perusahaan tersebut, misal semakin besar aktiva maka akan semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka akan semakin besar pula perusahaan itu dikenal dalam masyarakat (Yatulhusna, 2015).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah pengukuran seberapa besar cakupan perusahaan yang dapat dilihat dari segi jumlah aktiva atau tingkat penjualan perusahaan atau faktor lain yang menjadi indikator pengukuran perusahaan.

No	PENELITI & TAHUN	JUDUL	VARIABEL	HASIL
1	Sofia Fatmasari dan Supriyati (2016)	Pengaruh Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014	Variabel dependen yaitu Manajemen Laba, dan variabel independen yaitu Profitabilitas dan <i>leverage</i> .	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. <i>Leverage</i> pengaruh terhadap praktik manajemen laba.
2	Rika Ambarwati (2016)	Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Siklus Operasi Perusahaan, Likuiditas, <i>Leverage</i> dan Klasifikasi Industri Terhadap Manajemen Laba Periode 2010-2014	Variabel independen berupa ukuran perusahaan, profitabilitas, siklus operasi perusahaan, likuiditas, <i>leverage</i> dan klasifikasi industri. Variabel independen adalah manajemen laba (earning management).	Profitabilitas, siklus operasi perusahaan, likuiditas, dan klasifikasi industri berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3	Permata kk (2016)	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap	Variabel independen dalam penelitian ini adalah <i>Current Ratio</i>	<i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh terhadap laba



		Laba Pada Perusahaan Retail Trade	(CR), <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE). Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba Perusahaan.	perusahaan. <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh terhadap laba perusahaan. <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh terhadap laba perusahaan.
4	Purnama (2017)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba	Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba, sedangkan variabel independennya adalah Profitabilitas yang diukur dengan ROA, <i>Leverage</i> yang diukur dengan DER, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
5	Agustia P dan Suryani (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)	Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba. Sedangkan Variabel Independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan, <i>leverage</i> , dan profitabilitas.	Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Sedangkan, ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

6	Risdawaty dan Subowo (2015)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba	Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laba. Sedangkan variabel independennya adalah Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, dan Profitabilitas	Struktur dan profitabilitas memiliki pengaruh dengan kualitas laba. Sementara untuk ukuran perusahaan dan asimetri informasi tidak memiliki pengaruh dengan kualitas laba.
7	Fandriani dan Tunjung (2019)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba	Variabel independen terdiri dari profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, dan kualitas audit. Dan manajemen laba sebagai variabel dependen	<i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
8	Rere dkk (2020)	Manajemen Laba : Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Sektor Pertambangan	Variabel independen terdiri dari profitabilitas, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan. Dan manajemen laba sebagai variabel dependen	Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terkait dengan manajemen laba. Sedangkan <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
9	Caithlin G dan Mulyani (2018)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018	Variabel independen terdiri dari profitabilitas, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan. Dan manajemen laba sebagai variabel dependen	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba, <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan ukuran

				perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
10	Astuti, Pipit Widhi (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba	Variabel independen terdiri dari profitabilitas, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> dan kualitas audit Kemudian untuk variabel dependen adalah manajemen laba.	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kuasalitas yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Desain penelitian ini adalah kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka-angka. Obyek penelitian ini adalah rasio keuangan yang diprosikan dengan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba menggunakan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI pada tahun 2017-2020.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2017-2020 berjumlah 180 perusahaan yang dimuat dalam IDX.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling method*, yaitu penentuan sampel atas dasar kesesuaian karakteristik dan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan tahunan selama periode 2017-2020.
- Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap terkait laporan posisi keuangan, laporan laba / rugi, laporan arus kas dan seluruh data yang berkaitan dengan penelitian ini

- Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya yang dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional pada penelitian adalah bagian dari penelitian yang terkait dengan variabel yang ada dalam judul penelitian atau yang terdapat dalam kerangka berpikir penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah.

### **Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat (Sugiyono, 2014:39).

### **Manajemen Laba (Y)**

Manajemen laba adalah upaya manajer yang dilakukan dengan menentukan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Mengacu pada penelitian Dechow dkk (1995), manajemen laba diproksikan dengan menggunakan *discretionary accrual* dan dihitung dengan menggunakan Modified Jones Model. Manajemen laba diproksikan dengan discretionary accruals (DA). Untuk mengukur *discretionary accrual* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

### **Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan (Sugiyono, 2014:39).

### **Profitabilitas (X<sub>1</sub>)**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas perusahaan diproksikan dengan *profit margin on sales* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan penjualan perusahaan (Kasmir, 2012:200 dalam Fatmasari, 2016). Rumus untuk menghitung profitabilitas sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Penjualan}}$$

### **Likuiditas (X<sub>2</sub>)**

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan secara jangka pendek mampu menutupi kewajibannya ketika perusahaan mengalami kebangkrutan (Fanani, 2010). Semakin tinggi tingkat likuiditas, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rumus untuk menghitung liabilitas sebagai berikut :

$$\text{Current Asset} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### Leverage ( $X_3$ )

Rasio *leverage* merupakan gambaran mengenai besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang (Yatulhusna, 2015). Dalam penelitian ini rasio *leverage* diukur dengan *Debt to Asset Rasio* (DAR). *Debt to Asset Rasio* menggambarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Rumus untuk menghitung leverage sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Rasio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

### Ukuran Perusahaan ( $X_4$ )

Ukuran perusahaan dapat berpengaruh untuk melakukan manajemen laba. Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga masyarakat akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan dan melaporkan kondisi lebih akurat Jao dan Pagulung (2011). Ukuran perusahaan besar atau kecilnya dapat terlihat dari total penjualan yang di dapat. Ukuran perusahaan dihitung dengan :

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Penjualan})$$

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS.

### Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh seperti Lokasi Penelitian, Data Responden yang diteliti, distribusi frekuensi masing-masing variabel.

### Uji Asumsi Klasik

Adapun yang digunakan dalam Penelitian ini adalah : Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas.

### Pengujian Hipotesis

Adapun yang digunakan dalam Penelitian ini adalah : Uji F, Uji t, Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) . Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 perusahaan dengan masa pengamatan 4 tahun dari tahun 2017 hingga tahun 2020. Adapun hasil penelitian disajikan sebagai berikut :

## 1. Hasil Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini menyajikan nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi atas pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam laporan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	82	-2.65	4.26	.0541	.58500
Likuiditas	82	.15	98.63	3.8717	11.00433
Leverage	82	.07	2.90	.4837	.42144
Ukuran Perusahaan	82	23.47	32.03	28.2302	1.87487
Manajemen Laba	82	-.17	.27	-.0422	.07543
Valid N (listwise)	82				

Sumber : *Output SPSS*

### a) Variabel Independen

#### 1. Profitabilitas ( $X_1$ )

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel profitabilitas ( $X_1$ ) menunjukkan nilai minimum sebesar -2.65 dan nilai maksimum 4,26 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 0,0541, sedangkan standar deviasi variabel profitabilitas sebesar 0,58500.

#### 2. Likuiditas ( $X_2$ )

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel likuiditas ( $X_2$ ) menunjukkan nilai minimum sebesar 0.15 dan nilai maksimum 98,63 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 3,8717, sedangkan standar deviasi variabel likuiditas sebesar 11,00433.

#### 3. *Leverage* ( $X_3$ )

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel *leverage* ( $X_3$ ) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,07 dan nilai maksimum 2,90 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 0,4837, sedangkan standar deviasi variabel *leverage* sebesar 0,42144.

#### 4. Ukuran Perusahaan ( $X_4$ )

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel ukuran perusahaan ( $X_4$ ) menunjukkan nilai minimum sebesar 23,47 dan nilai maksimum 32,03 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 28,2302, sedangkan standar deviasi variabel ukuran perusahaan sebesar 1,87487.

### b) Variabel Dependen

#### 1. Manajemen Laba

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel manajemen laba ( $Y$ ) menunjukkan nilai minimum sebesar -0,17 dan nilai maksimum 0,27 dengan rata-rata (*mean*) sebesar -0,0422, sedangkan standar deviasi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,0754. Nilai negatif yang terlihat pada nilai minimum menunjukkan bahwa perusahaan melakukan manajemen laba dengan cara menurunkan labanya.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov*. Dengan uji ini dapat diketahui sampel berdistribusi normal atau tidak. Jika data tersebut mempunyai nilai probabilitas signifikan sama atau diatas 5% ( $\alpha \geq 0,05$ ) maka data tersebut berdistribusi normal. Jika kurang dari 5% ( $\alpha \leq 0,05$ ) maka data tidak berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
N	82
Test Statistic	0.070
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Sumber : Output SPSS

Hasil analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* adalah 0,07 dan probabilitas signifikan 0,200 diatas alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai tolerance atau *variance inflation factor* (VIF). Regresi yang tebebas dari multikolinieritas jika nilai tolerance  $\geq 0,10$  dan nila VIF  $\leq 10$ . Hasil uji multikolinieritas disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
Profitabilitas	.748	1.337
Likuiditas	.670	1.493
Leverage	.900	1.111
Ukuran Perusahaan	.915	1.093

Sumber : Output SPSS.

Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance semua variabel berada diatas 0,10 dan nilai VIF semua variabel berada di bawah 10. berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

### c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui terdapat tidaknya korelasi berantai diantara faktor-faktor yang mengganggu secara beruntun. Uji autokorelasi dilakukan dengan menghitung nilai Durbin Watson (DW) berdasarkan kriteia Durbin Watson. Hasil uji autokorelasi disajikan pada tabel berikut di bawah ini:

**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Durbin-Watson</b>	<b>1.902</b>
a. <i>Predictors</i> : (Constant), Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Likuiditas	
b. <i>Dependent Variable</i> : Manajemen Laba	

Sumber : Output SPSS.

Berdasarkan tabel di atas, nilai Durbin Watson yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,902. Sedangkan dari tabel Durbin Watson untuk  $\alpha = 5\%$  dan sampel  $n = 82$ , dan  $k = 4$  diperoleh nilai dL sebesar 1,540 dan dU sebesar 1,75. Karena nilai DW (1,902) berada pada daerah antara dU sebesar 1,75 dan  $4-dU$  sebesar 2,25, ini berarti terletak di daerah tidak terjadi autokorelasi maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

#### d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang menunjukkan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel-variabel independen dalam model. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel berikut di bawah ini:

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Nilai Sig
Profitabilitas	0.745
Likuiditas	0.466
Leverage	0.575
Ukuran Perusahaan	0.947
Dependent Variable: ABS_RES	

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai signifikasi variabel profitabilitas sebesar 0,745, variabel likuiditas sebesar 0,466, variabel *leverage* 0,575, dan variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,947. Dari keempat variabel independen dan satu variabel dependen semuanya memiliki nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada seluruh variable pada penelitian ini.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba . Ringkasan hasil perhitungan regresi disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.025	.119		-.206	.837		
	Profitabilitas	.066	.015	.511	4.488	.000	.748	1.337
	Likuiditas	.001	.001	.086	.713	.478	.670	1.493
	Leverage	-.017	.019	-.095	-.919	.361	.900	1.111
	Ukuran Perusahaan	-.001	.004	-.013	-.130	.897	.915	1.093
Dependent Variable: Manajemen Laba								

Sumber : Output SPSS



Dari tabel 6 terdapat nilai konstanta dan nilai-nilai koefisien regresi linier berganda untuk masing-masing variabel bebas. Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat ditentukan model regresi linier berganda yang dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$DA = -0,25 + 0,066 \text{ Profitabilitas} + 0,001 \text{ Likuiditas} - 0,17 \text{ Leverage} - 0,001 \text{ Ukuran Perusahaan} + e$$

**a) Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)**

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen yaitu pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba sebagai variabel dependen. Hasil analisis data ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 7 Hasil Uji R2**

Model	Adj R2
1	0.214

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien adjusted R square adalah sebesar 0,214 atau 21,4%. Hal ini berarti bahwa 21,4% variabel manajemen laba dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya (100% - 21,4% = 78,6%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**b) Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)**

Uji nilai F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba yang diuji pada tingkat signifikansi 5%. Hasil uji F ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 8 Hasil Uji F**

Model	F	Sig
1	6.506	0.000
a. Dependent Variable: Manajemen Laba b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas		

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan hasil uji nilai F yang ditunjukkan tabel di atas diperoleh nilai *sig value* sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba.

**c) Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh dari variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Berikut hasil yang diperoleh dari analisis regresi :

**Tabel 9 Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Sig
	B	Std. Error	
1 (Constant)	-0.25	0.119	0.837
Profitabilitas	0.066	0.06	0.000
Likuiditas	0.001	0.08	0.478
Leverage	-0.017	0.08	0.361
Ukuran Perusahaan	-0.01	0.06	0.897

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan likuiditas ( $X_2$ ), *leverage* ( $X_3$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_4$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas yang dihasilkan oleh variabel profitabilitas ( $X_1$ ) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai probabilitas yang dihasilkan variabel likuiditas ( $X_2$ ) sebesar 0,478, *leverage* ( $X_3$ ) sebesar 0,361, ukuran perusahaan ( $X_4$ ) sebesar 0,897 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

#### 4. Pembahasan

Hasil dari penelitian menggunakan uji analisis dan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

##### a) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan tabel 9 variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar 0,066, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima.

Semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan, maka hal tersebut akan mempengaruhi penerapan manajemen laba. Semakin tinggi nilai *net profit margin* (NPM) menunjukkan seberapa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualan yang dilakukan. Selain itu, perusahaan juga tidak menginginkan jika minat investor turun dalam membeli saham perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan yang memiliki laba yang tinggi cenderung akan melakukan manajemen laba dengan cara pemerataan laba agar laba terlihat stabil.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustia dan Suryani (2018), Caithlin dan Mulyani (2018) dan Fatmasari (2016).

##### b) Pengaruh Likuiditas Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,478 > \alpha = 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar 0,001, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak.

Dari hasil penelitian tersebut, maka semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin rendah manajemen laba. Nilai likuiditas yang tinggi berarti perusahaan telah mengalokasikan asset lancar dalam melunasi hutang lancarnya, tidak perlu melakukan manajemen laba agar mendapat pinjaman dari kreditur. Namun nilai likuiditas yang tinggi juga bukan merupakan hal yang baik, karena perusahaan belum mampu mengelola aktiva lancar secara maksimal.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Paramitha dan Idayati (2016) yang juga mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap manajemen laba.

### **c) Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan tabel 9 *leverage* memiliki nilai signifikansi  $0,361 > \alpha = 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar  $-0,017$ , maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak.

Rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan hutang dan aktiva. Dari hasil penelitian maka tinggi rendahnya rasio *leverage* tidak akan mempengaruhi manajemen laba. Hal ini bisa disebabkan karena perusahaan manufaktur yang dijadikan sebagai sampel tidak bergantung pada utang untuk membiayai asset perusahaan sehingga mempengaruhi dalam keputusan melakukan manajemen laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jao dan Pagulung (2011) yang menyatakan jika tinggi akibat besarnya total asset akan menghadapi risiko *default* yang tinggi yaitu perusahaan teancam tidak mampu memenuhi kewajibannya. Selain itu juga penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

### **d) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini dapat dilihat dari tabel 9 yang menghasilkan nilai signifikansi  $0,897 > \alpha = 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar  $-0,01$ , maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat ( $H_4$ ) ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, menunjukkan jika ukuran perusahaan belum tentu mampu menjadi tolak ukur perusahaan dalam melakukan manajemen laba. Penyebab tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dikarenakan perusahaan memiliki pandangan yang berbeda-beda. Jika dengan total penjualan yang didapat semakin banyak, perusahaan akan khawatir dalam melakukan manajemen laba jika tidak diimbangi dengan laba yang sepadan.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fandriani dan Tunjung (2019) dan Rere dkk (2020) yang juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah penulis lakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a) Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustia dan Suryani (2018), Caithlin dan Mulyani (2018) dan Fatmasari (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.
- b) Variabel likuiditas yang diproksikan dengan menggunakan *current asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Paramitha dan Idayati (2016) yang juga mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba
- c) Variabel *leverage* yang di proksikan dengan menggunakan DAR (*debt to asset ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jao dan Pagulung (2011) dan juga Purnama (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
- d) Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan Ln (total penjualan) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fandriani dan Tunjung (2019) dan Rere dkk (2020) yang juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut maka dapat disampaikan beberapa saran yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan sampel dengan *purposive sampling* adalah perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* dimana sampel tersebut tidak terlalu banyak sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya lebih memperluas penggunaan sampel pada sektor-sektor perusahaan manufaktur atau perusahaan lainnya yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba dengan menggunakan variabel independen lainnya seperti siklus perusahaan, umur perusahaan atau klasifikasi industri.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain dalam mendeteksi manajemen laba, misal dengan menggunakan Model Kasznik.

### DAFTAR PUSTAKA

Agustia, Yofi Prima. dan Suryani, Elly. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2014-2016). Bandung: Jurnal ASET (Akuntansi Riset)

- Ambarwati, Rika. (2016). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, siklus operasi perusahaan, likuiditas, leverage, dan klasifikasi industri terhadap manajemen laba. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Assery, S., Tjahjono, H. K., Palupi, M., & Dzakiyullah, N. R. (2020). The role of conflict resolution on supply chain performance. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3).
- Assery, S., Tjahjono, H., & Palupi, M. (2015). Perencanaan Sumberdaya Manusia Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 6(2), 419-428. Retrieved from <https://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/3740>
- Astuti, Pipit Widhi. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, leverage dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Caithlin, Paulina dan Mulyani. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 . Naskah Publikasi. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Jakarta
- Chairul Saleh, Syeh Assery and Nur Rachman Dzakiyullah, 2018. Supply Chain: Partnership, Capability and Performance (A Case Study on Service Companies at Yogyakarta Indonesia). *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 13: 5391-5394. doi:<https://doi.org/10.36478/jeasci.2018.5391.5394>
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., and Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earnings Management. *Accounting Review* 70. 193–225.
- Fanani, Zaenal. (2010). Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol.7 No. 1
- Fandriani, Viana dan Tunjung, Herlin. (2019). Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol.1 No. 2
- Fatmasari, Sofia. (2016). Pengaruh Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. Artikel Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas..
- Fitri, Yuriana. (2012). Pengaruh Manajemen Laba , Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Keuangan Tahunan. *Jurnal Ilmiah. Universitas Negei Padang*
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Edisi 8. Cetakan Ke VIII.
- Gunawan, Ketut, Nyoman Ari S D, dan Gusti Ayu P. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal S1 Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, Vol.III No. 01.
- Hendriarti, S. F., Othman, N. A., Arif, S. B., Assery, S., & Jamal, F. N. (2022). Talent Management Analysis of Indonesian Civil Advocates. *Journal of Positive School Psychology*, 6(2).
- Irfan, Ali. (2002). Pelaporan Keuangan dan Asimetri Informasi Dalam Hubungan Agensi. *Lintasan Ekonomi* Vol.XIX No. 2.

- Jao, Robert dan Gagaring Pagalung. 2011. Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol. 8 No. 1.
- Jensen, M & Meckling, W. (1976). *Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. USA: Journal of Financial Economics
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mahsun, M., Mohamed, N., Syed Yusuf, S. N., & Yuhertiana, I. (2021). Investigating Fraud Risks Assessment Practices in Public Sector Audits. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 16(1), 183–205. <https://doi.org/10.24191/APMAJ.V16i1-08>
- Muliati, Ni Ketut. (2011). *Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Pada Praktik Manajemen Laba di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Program Magister Univesitas Udayana Denpasar.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty. Edisi 4. Cetakan 15.
- Nabila, Afifa dan Daljono. (2013). *Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Laba*. Diponegoro *Journal of Accounting*. Vol. II No. 1.
- Novitasari, D., Laksmi Riani, A., Suyono, J., & Harsono, M. (2020). Organizational Context on Workplace Incivility and Turnover Intention. *WSEAS TRANSACTIONS ON BUSINESS AND ECONOMICS*, 17, 387–396. <https://doi.org/10.37394/23207.2020.17.38>
- Nur Feriyanto, Syeh Assery, Chairul Saleh and Sri Suryaningsum, 2017. A Little Aspect of Misbehavior in Organization (Case Study in Indonesia). *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 12: 3870-3872. doi:<https://doi.org/10.36478/jeasci.2017.3870.3872>
- Pambudi, E. Januar dan Sumantri, A. Farid . (2014). *Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. SNA XVII Mataram.
- Paramitha, D. Khania dan Idayati, Farida. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. Surabaya: *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*.
- Permata, A. Ardy. (2016). *Pengaruh Resiko Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Laba Pada Perusahaan Retail Trade*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol. V No. 4.
- Prabowo, Richky dan Sutanto, Aftono. (2019). *Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di indonesia*. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*. Vol. X No. 1.
- Prasetya, Harris. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Klasifikasi KAP dan Likuiditas Terhadap Praktik Perataan Laba*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Priyastiyi, P., & Halim, A. (2018). The Influence of Supervisors Support and Protection Against Whistleblowing Decision in The Organizations of Local Government In Indonesia. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 21(03). <https://doi.org/10.33312/ijar.362>

- Priyastiyi, P., Sriwidharmanely, S., & Fatjriyati, K. (2020). Can the Ethical Orientation Mitigate the Manager's Earnings Management?. *Journal of Accounting and Investment*, 1(3), 417-433. doi:<https://doi.org/10.18196/jai.2103157>
- Purnama, Dendi. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*. Vol. III No.1.
- Purnama, Y. H., Tjahjono, H. K., Assery, S., & Dzakiyullah, N. R. (2020). The relationship of organizational justice on job satisfaction and job performance in banking company. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3).
- Rere, I.Katarina. Shandi, Deyson, & Rizky B. (2020). Manajemen laba: Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah, Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*. Vol. IV No.3.
- Risdawaty dan Subowo. (2015) Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi dan Profitablitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. VII No. 2.
- Setiawati, Lilis dan Na'im, Ainun. (2000). Manajemen laba. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*. Vol. XV No. 4.
- Siregar dan Utama (2005). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management) dan Kekeliruan Penilaian Pasar. *SNA VIII Solo*.
- Sugiyono, D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhartono, S., Sulastiningsih, S., Chasanah, U., Widiastuti, N. and Purwanto, W. (2023) "The Relationship of Leadership, Discipline, Satisfaction, and Performance: A Case Study of Steel Manufacture in Indonesia", *International Journal of Professional Business Review*. São Paulo (SP), 8(2), p. e01146. doi: 10.26668/businessreview/2023.v8i2.1146.
- Syeh Assery, Heru Kurnianto Tjahjono, Achmad Sobirin and Arif Hartono, 2017. Managing Conflict in the Supply Chain (Case Study: Telecommunication Company in Indonesia). *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 12: 5433-5436. doi:<https://doi.org/5433-5436.10.36478/jeasci.2017.5433.5436>
- Tampubolon (2005). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Yatulhusna, Najmi. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. Skripsi. Univesitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

[Home](#) / [Editorial Team](#)

## Editorial Team

### Editor in Chief:



#### Agung Slamet Prasetyo

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

### Managing Editor:



#### Beta Asteria

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)



#### Sulastiningsih

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

### Editorial Board:



#### Mudasetia Hamid

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)



#### John Suprihanto

Universitas Gadjahmada Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)



#### Suhartono

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

### Publication and Content Editor:

Isty Murdiani, SE

### Make a Submission

#### INFORMATION

[For Readers](#)
[For Authors](#)
[For Librarians](#)

#### EDITORIAL POLICIES

[Publication Ethic](#)
[Editorial Team](#)
[Reviewer](#)
[Focus and Scope](#)
[Author Guidelines](#)
[Peer Review Process](#)
[Publication Frequency](#)
[Publication fee](#)
[Plagiarism Checker](#)
[Copyright Notice](#)
[Open Access Policy](#)
[Ethical Statement](#)
[Publisher](#)

#### ARTICLE TEMPLATE



#### ISSN

eISSN 2808-1617



#### TOOLS

[zotero](#)



#### INDEXING LIST



#### Support By



#### VISITORS

